

JURNAL PENELITIAN

SYSTEMATIC REVIEW

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
ORANG TUA TENTANG PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TERHADAP STATUS KARIES
GIGI ANAK USIA DINI**



**MAYSARAH
P07525018059**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Anak Usia Dini

ix + 29 halaman, 6 tabel, 5 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya sikap dan perilaku yang mendukung kesehatan gigi dan mulut anak. Anak usia dini merupakan masa peralihan dari gigi sulung ke gigi tetap yang dianggap rawan terhadap penyakit gigi dan mulut, salah satunya karies gigi .

Jenis penelitian ini adalah Sistematis Review. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan 10 artikel dari tahun 2015-2021 dengan sasaran anak usia dini dan sampel pada penelitian ini adalah tidak relevan pada setiap artikel

Hasil dari 10 artikel bahwa pengetahuan orang tua yang kategori baik berjumlah 5 artikel (50%), ada 3 artikel (30%) kategori sedang, dan kategori buruk ada 2 artikel (20%). Sikap orang tua yang kategori positif sebanyak 4 artikel (40%) yaitu beberapa orang tua menyadari pentingnya memeriksa gigi anak ke dokter gigi 2 kali dalam setahun, dan 6 artikel (60%) kategori negatif yaitu beberapa orang tua membiarkan anaknya sering makan - makanan yang manis. Sedangkan ada 3 artikel (30%) menyatakan rendahnya karies pada anak usia dini, dan 7 artikel (70%) menyatakan tingginya karies gigi pada anak usia dini.

Dari penelitian ini terbukti ada hubungan pengetahuan dan sikap orang tua terhadap karies anak usia dini. Maka Disarankan kepada orang tua untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, dan meningkatkan sikap respon untuk memotivasi anak usia dini dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dan mengurangi angka kejadian karies anak usia dini.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Karies gigi

Daftar bacaan : 15 (2015-2021)

ABSTRACT

Parents' knowledge is very important in laying the foundation for forming attitudes and behaviors that support children's dental and oral health. At an early age, children experience a transitional period of tooth growth from primary teeth to permanent teeth which are considered prone to dental and oral diseases, one of which is dental caries.

This research is a systematic review which is carried out by comparing 10 articles published from 2015-2021 that use children at early age as the research samples.

Through 10 articles, it was found that parental knowledge in the good category was found in 5 articles (50%), medium category in 3 articles (30%), and poor category in 2 articles (20%); Parents' attitudes in the positive category were found in 4 articles (40%), some parents realized the importance of having their children's teeth checked by the dentist twice a year, and in the negative category found in 6 articles (60%), some parents let their children often consuming sweet foods; whereas a low number of caries in children was found in 3 articles (30%), and a high number of caries was found in 7 articles (70%).

From this study, it is proven that there is a relationship between knowledge and attitudes of parents towards the incidence of caries in children at an early age. Parents are advised to increase knowledge about dental and oral health, and improve response attitudes to motivate children to maintain their dental and oral health so that the incidence of caries in children at an early age can decrease.

Keywords : Knowledge, Attitude, Dental caries

References : 15 (2015-2021)

PENDAHULUAN

Penyakit gigi dan mulut yang terjadi di lingkungan masyarakat merupakan permasalahan kesehatan yang sangat membutuhkan perhatian khusus. Berbagai permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada beberapa negara berkembang seperti Indonesia berada diperingkat sepuluh besar penyakit yang jumlahnya masih terlalu besar yang tersebar di berbagai wilayah. Lubang gigi atau karies gigi adalah penyakit yang menyerang rongga mulut dan diakibatkan perusakan bakteri pada jaringan keras gigi. Kerusakan jaringan gigi jika tidak segera ditindak lanjuti akan terjadinya penyebaran. Jika tetap dibiarkan, lubang gigi akan menyebabkan rasa sakit nyeri pada gigi, infeksi pada gusi, dan pembengkakan pada rongga mulut. Penyakit karies gigi hingga sekarang masih menjadi prioritas permasalahan terhadap kesehatan anak. (Nindya Cahyaningrum, 2017)

Hasil survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi penduduk yang memiliki masalah kesehatan gigi menurut karakteristik Indonesia pada kelompok umur 3-4 tahun adalah 41,1%, umur 5-9 tahun 67,3%, dan umur 10-14 tahun 55,6% dengan presentase nasional penduduk yang memiliki masalah kesehatan gigi sebesar 57,6%. Persentase penduduk yang bermasalah dalam kesehatan gigi dan mulut di Sumatera Barat mencapai 58,5%. Prevalensi karies gigi pada kelompok umur 3-4 tahun adalah 81,5% dan kelompok umur 5 tahun adalah 90,2%. Rata-rata indeks dmft Indonesia berdasarkan kelompok umur 3-4 tahun adalah sebesar 6,2 dan kelompok umur 5 tahun sebesar 8,1 (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Noreba et, al (2016) pada 150 orang tua yang memiliki anak kelas I dan II di Sekolah Dasar Negeri 005 Bukit Kapur bahwa banyaknya angka kejadian karies

yang dialami anak usia dini di sebabkan oleh kurangnya Sikap orang tua dalam motivasi anaknya terhadap perawatan kesehatan gigi dan mulut (Sikap negatif) . Sebaliknya pengetahuan orang tua yang baik tentang kesehatan gigi dan mulut, terbukti dari hasil penelitian sebanyak 82 Orang (54,67%) orang tua mengetahui tentang karies gigi.

Pada penelitian Chatimah, et al (2018) yang dilakukan di SD Negeri 25 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Madya Padang, hasil responden yang mengalami karies gigi lebih banyak ditemukan pada tingkat pengetahuan orang tua buruk, dibandingkan dengan tingkat pengetahuan orang tua sedang dan baik, ini di dibuktikan dari jawaban kuesioner tidak tahu bahwa sikat gigi sebaiknya diganti 3 bulan, dan Sikap orang tua paling banyak pada kategori buruk (Sikap Negatif) yaitu beranggapan jika sikat gigi nya belum mekar berarti sikat gigi mesik bagus.

Hasil penelitian dilakukan D.utami et al (2018) bahwa pengetahuan (38%) baik, (36,6%) cukup, (5%) kurang. Sedangkan hasil penelitian pada sikap didapatkan Sikap Positif (47%) dan Sikap Negatif (53%). Dapat disimpulkan bahwa pada pengetahuan ibu cukup baik (38%) namun bersikap Negatif (53%).

Pengetahuan dan sikap orang tua terhadap kesehatan gigi akan menentukan status kesehatan gigi anak kelak. Pengetahuan saja tidak cukup, perlu diikuti dengan sikap peduli dan bertindak. Mulai tumbuhnya gigi merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak. (Zia et al., 2018)

Masih banyak orang tua yang berasumsi bahwa gigi susu hanya sementara dan akan diganti oleh geligi tetap, sehingga para orang tua sering beranggapan bahwa kerusakan pada gigi susu yang disebabkan oleh oral hygiene yang kurang baik bukan merupakan suatu masalah, hal tersebut merupakan penyebab prevalensi karies tidak

pernah turun, tetapi malah semakin meningkat. Banyak ibu-ibu yang tidak paham tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak. Padahal status kesehatan pada anak sangat berpengaruh pada risiko karies. Status kesehatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah pengetahuan dan sikap seseorang untuk merespon suatu penyakit. Pengetahuan masih memiliki kekurangan, ibu tidak menerapkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak dengan baik, alasan yang sering diungkapkan karena kurangnya akses informasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, kesibukan ibu dalam bekerja, dan sebagainya. (Nindya Cahyaningrum. 2017)

Oral habit (kebiasaan) anak sebagian besar masih kurang baik karena anak masih minum susu botol, saat malam/ tidur minum susu botol dengan gula (manis), mengkomsumsi coklat, dan sering makan makanan yang manis. (M.Ayu et al., 2016)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi anak usia dini melalui *systematic review*.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

a. *Population* : Anak sekolah dasar, b. *Intervention* : Tidak ada, c. *Comparison*: Tidak ada pembandingan, d. *Outcome* : Menurunnya angka kejadian karies gigi dan e. *Study design* : Kuantitatif.

HASIL PENELITIAN

A.1. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan

keasliannya dapat dipertanggung jawabkan

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.1. Karakteristik Umum Artikel

NO	KATEGORI	f	%
A.	Tahun Publikasi		
1.	2015	1	10
2.	2016	1	10
3.	2017	1	10
4.	2018	4	40
5.	2019	2	20
6.	2021	1	10
B.	Desain Penelitian		
1.	Survei analitik dengan pendekatan cross sectional	3	30
2.	deskriptif dengan pendekatan cross sectional study	2	20
3	Observasi onal analitik dengan desain cross sectional	1	10
4	Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	2	20
5	deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional	2	20
C.	Sampling Penelitian		
1	Total sampling	3	30

2	Random sampling	5	50
3	Purposive sampling	2	20
D.	Instrumen Penelitian		
1	Kuesioner dan lembar observasi	3	30
2	Pemeriksaan secara langsung dan kuesioner	1	10
3	Kuesioner	3	30
4	Kuesioner dan wawancara	3	30
E.	Analisis Statistik Penelitian		
1	Univariat dan bivariat uji Chi-Square	4	40
2	Uji statistik Chi-Square	5	50
4	Uji anova	1	10

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh bahwa data artikel dipublikasi, ada 4 artikel (40%) tahun 2018, ada 2 artikel (20%) tahun 2019, ada 1 artikel (10%) tahun 2015, ada 1 artikel (10%) tahun 2016, ada 1 artikel (10%) tahun 2017, dan ada 1 artikel (10%) tahun 2021.

Desain penelitian yang menggunakan, Ada 3 artikel (30%) menggunakan Survei analitik dengan pendekatan cross sectional, Ada 2 artikel (20%) menggunakan deskriptif dengan pendekatan cross sectional study, Ada 1 artikel (10%) menggunakan Observasional analitik dengan desain cross sectional, Ada 2 artikel (20%) menggunakan Kuantitatif dengan pendekatan cross

sectional. dan ada 2 artikel (20%) menggunakan Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional

Sampling penelitian yang paling banyak digunakan pada artikel adalah random sampling sebanyak 5 artikel (50%), Artikel yang menggunakan total sampling sebanyak 3 artikel (30%), Dan artikel yang menggunakan purposive sampling sebanyak 2 artikel (20%).

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh data bahwa sebesar 3 artikel (30%) menggunakan kuesioner dan lembar observasi sebagai instrumen penelitian, Ada 1 artikel (10%) yang menggunakan Pemeriksaan secara langsung dan kuesioner sebagai instrumen penelitian, 3 artikel (30%) menggunakan kuesioner, Dan 3 artikel (30%) lainnya menggunakan Kuesioner dan Wawancara sebagai instrumen penelitian.

Analisis statistik penelitian yang paling banyak digunakan Uji statistik Chi-Square yaitu 5 artikel (50%), Ada 4 artikel (40%) yang menggunakan Univariat dan bivariat uji Chi-Square, Dan 1 artikel (10%) yang menggunakan Uji Anova.

A.2. Karakteristik Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi

No	Kriteria Pengetahuan Ibu	f	%
1.	Baik	5	50
2.	Sedang	3	20
3.	Buruk	2	20
	Jumlah	10	100

A.3. Karakteristik Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Dan Mulut

Tabel 4.3. Karakteristik Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi Dan Mulut

No	Kategori	f	%
1.	Positif	4	40
2.	Negatif	6	60
	Jumlah	10	100

A.4. Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Dini

Tabel 4.4 Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Dini

No	Kejadian Karies Gigi	f	%
1.	Rendah	3	30
2.	Tinggi	7	70
	Jumlah	10	100

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh bahwa data artikel dipublikasi, ada 4 artikel (40%) tahun 2018, ada 2 artikel (20%) tahun 2019, ada 1 artikel (10%) tahun 2015, ada 1 artikel (10%) tahun 2016, ada 1 artikel (10%) tahun 2017, dan ada 1 artikel (10%) tahun 2021.

Desain penelitian yang menggunakan, Ada 3 artikel (30%) menggunakan Survei analitik dengan pendekatan cross sectional, Ada 2 artikel (20%) menggunakan deskriptif dengan pendekatan cross sectional study, Ada 1 artikel (10%) menggunakan Observasional analitik dengan desain cross sectional, Ada 2 artikel (20%) menggunakan Kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. dan ada 2 artikel (20%)

menggunakan Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional

Sampling penelitian yang paling banyak digunakan pada artikel adalah random sampling sebanyak 5 artikel (50%), Artikel yang menggunakan total sampling sebanyak 3 artikel (30%), Dan artikel yang menggunakan purposive sampling sebanyak 2 artikel (20%).

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh data bahwa sebesar 3 artikel (30%) menggunakan kuesioner dan lembar observasi sebagai instrumen penelitian, Ada 1 artikel (10%) yang menggunakan Pemeriksaan secara langsung dan kuesioner sebagai instrumen penelitian, 3 artikel (30%) menggunakan kuesioner, Dan 3 artikel (30%) lainnya menggunakan Kuesioner dan Wawancara sebagai instrumen penelitian.

Analisis statistik penelitian yang paling banyak digunakan Uji statistik Chi-Square yaitu 5 artikel (50%), Ada 4 artikel (40%) yang menggunakan Univariat dan bivariat uji Chi-Square, Dan 1 artikel (10%) yang menggunakan Uji Anova.

B. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Gigi

Hasil systematic review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa pengetahuan orang tua yang kategori baik sebanyak 5 artikel (50%), ada 3 artikel (30%) kategori sedang, dan kategori buruk ada 2 artikel (20%).

Pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa sikap orang tua yang kategori positif sebanyak 4 artikel (40%), dan 6 artikel (60%) kategori Negatif.

Sedangkan dari 10 artikel, hasil systematic review yang telah dilakukan bahwa 3 artikel (30%) menyatakan rendahnya karies pada anak usia dini, dan 7 artikel (70%) menyatakan tingginya karies gigi pada anak usia dini.

Kesehatan gigi dan mulut anak bergantung pada pengetahuan yang diberi oleh ibu kepada anaknya dan pemeliharaan kesehatan gigi akan berpengaruh terhadap resiko karies gigi yang akan didapat oleh anak pada masa akan datang (Chatimah, et al., 2018)

Sikap merupakan bentuk dari perilaku dalam kehidupan, namun sikap belum tentu suatu bentuk yang nyata. Dalam kehidupan sehari-hari sikap adalah bentuk emosional terhadap suatu rangsangan sosial yang dapat menjadi bukti respon manusia. Misalnya, ibu yang selalu mencari informasi berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan gigi atau melakukan sharing mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan seorang ahli seperti dokter gigi, ini adalah bukti bahwa ibu telah mempunyai sikap positif menanggapi permasalahan yang terjadi terhadap kesehatan gigi anak. (Nindya Cahyaningrum, 2017)

Pada penelitian Chatimah, et al (2018) yang dilakukan di SD Negeri 25 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Madya Padang, hasil responden yang mengalami karies gigi lebih banyak ditemukan pada tingkat pengetahuan orang tua buruk, dibandingkan dengan tingkat pengetahuan orang tua sedang dan baik, ini di dibuktikan dari jawaban kuesioner tidak tahu bahwa sikat gigi sebaiknya diganti 3 bulan, dan Sikap orang tua paling banyak pada kategori buruk (Sikap Negatif) yaitu beranggapan jika sikat gigi nya belum mekar berarti sikat gigi mesik bagus.

Menurut D. utami et al (2018) hasil penelitian pengetahuan ibu terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak TK AL-Qolam Ciumbuleuit, mempunyai pengetahuan yang baik yaitu Karena sebagian besar ibu sudah mengetahui bagaimana terjadinya lubang gigi (karies gigi) hal ini didasari karena sebagian ibu sudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber, seperti dari media masa. Namun

Sikap ibu dalam melakukan tindakan untuk mencegah gigi berlubang mesik kurang (Sikap negatif) seperti tidak rutin memeriksakan gigi kedokter gigi, dan mengakibatkan angka kejadian karies gigi pada ada usia dini meningkat.

Pada penelitian N.Juliastuti., et al (2019) hasil penelitian dapat disimpulkan adanya hubungan pengetahuan dan sikap orang tua terhadap karies gigi anak usia dini melalui kegiatan usaha kesehatan gigi sekolah di wilayah Puskesmas III Denpasar Selatan. hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan orang tua dengan katagori baik dan sikap orangtua dalam perawatan kesehatan gigi anak masih rendah yang mencapai 78,8 persen sehingga berpengaruh terhadap kesehatan gigi anak-anak dan berdampak anak-anak memiliki karies gigi

Pada penelitian M.Ayu et al. (2016) di Taman kanak-kanak Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Banten, hasil penelitian bahwa pengetahuan dan sikap ibu terhadap kesehatan/ perawatan gigi dan mulut anak cukup baik, Sikap ibu terhadap karies gigi yang baik (Sikap positif) ini terlihat 50% anak yang sakit gigi dan dibawa berobat ke pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Dan pengetahuan orang tua yang baik yaitu mengetahui bahwa, minum susu dengan gula (manis), jajan kue, serta sering makan makanan yang manis-manis mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut anak usia dini, membuat angka kejadian karies rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Noreba et, al (2016) pada 150 orang tua yang memiliki anak kelas I dan II di Sekolah Dasar Negeri 005 Bukit Kapur bahwa banyaknya angka kejadian karies yang dialami anak usia dini di sebabkan oleh kurangnya Sikap orang tua dalam motivasi anaknya terhadap perawatan kesehatan gigi dan mulut (Sikap negatif) . Sebaliknya pengetahuan orang tua yang baik tentang

kesehatan gigi dan mulut, terbukti dari hasil penelitian sebanyak 82 Orang (54,67%) orang tua mengetahui tentang karies gigi

Dari penelitian ini terbukti ada hubungan pengetahuan dan sikap orang tua terhadap karies anak usia dini. Maka Disarankan kepada orang tua untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, dan meningkatkan sikap respon untuk memotivasi anak usia dini dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut dan mengurangi angka kejadian karies anak usia dini.

SIMPULAN

Hasil systematic review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan adanya hubungan antara pengetahuan dan sikap orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak usia dini. Ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap kurang responden tentang kesehatan gigi dan mulut cenderung anaknya mengalami karies gigi.

Dari 10 artikel mendapatkan hasil bahwa pengetahuan orang tua yang kategori baik sebanyak 5 artikel (50%), ada 3 artikel (30%) kategori sedang, dan kategori buruk ada 2 artikel (20%), kemudian dari 10 artikel mendapatkan hasil bahwa sikap orang tua yang kategori positif sebanyak 4 artikel (40%) yaitu beberapa orang tua menyadari pentingnya memeriksa gigi anak 2 kali dalam setahun, dan 6 artikel (60%) kategori negatif yaitu beberapa orang tua membiarkan anaknya minum susu dengan gula (manis), jajan kue, serta sering makan - makanan yang manis-manis, Sedangkan dari 10 artikel, hasil systematic review yang telah dilakukan bahwa 3 artikel (30%) menyatakan rendahnya karies pada anak usia dini, dan 7 artikel (70%) menyatakan tingginya karies gigi pada anak usia dini

SARAN

Bagi Orang Tua dan anak Usia dini

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan kepada orang tua dan anak tentang

kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi.

Bagi Peneliti

Diharapkan mampu dijadikan sebagai pengalaman berharga bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan serta memperluas wawasan pengetahuan peneliti khususnya tentang hubungan pengetahuan dan sikap orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap karies gigi anak usia dini.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini. Diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menggunakan variabel lain.

Bagi Institusi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya dimasa yang akan datang untuk dapat meningkatkan kualitas dan wawasan bagi mahasiswa-mahasiswi jurusan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chatimah Harsyaf, C., & Yandi, S. 2018. Hubungan tingkat pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan sikap orang tua terhadap status karies molar pertama permanen siswa kelas 3 SD NEGERI 25 lubuk lintah kecamatan kurunji kota madya padang . *XII Jilid II, 12(80), 7-12.*
<http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/616/551>
- Desi Sundari Utami, Dewi anggraeni, Ero Haryanto, 2018. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Tk Al-Qolam Ciumbuleuit. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, Vol 4, No.15-21, 2018
<https://jurnal.poltekestniau.ac.id/jka/article/view/53>

- Hanim Khalida Zia, Nurhamidah, Dhona Afriza, 2018 Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Terhadap Kebiasaan Menyikat Gigi Anak, *Jurnal B-Dent*, Vol 1, No. 1, Juni 2014 : 43 - 48
<https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/bdent/article/view/51>
- Made Ayu Lely Suratri, et.all, 2016. Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Orang Tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap karies gigi pada Anak Usia Taman Kanak-kanak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Media Litbangkes*, Vol. 26 No. 2, Juni 2016, 119 - 126
<http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/MPK/article/view/5449>
- Maria Lusi, Nur Sefa Arief Hermawan, 2021. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Ibu Dalam Mencegah Karies Gigi Pada Anak, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Indonesia (JIKMI)* Vol 2, Nomor 1, April 2021
<http://jurnal.umitra.ac.id/index.php/jikmi/article/view/662>
- Nindya Cahyaningrum, A. 2017. Hubungan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Balita di Paud Putra Sentosa. *Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, vol 5 no143.
<https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/viewFile/2826/3883>
- Ni Putu Chandra Parama Jyoti, et.all. 2019. Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam merawat gigi anak terhadap kejadian karies anak di TK Titi Dharma Denpasar. *BDJ*, Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember 2019
<http://jkg-udayana.org/ojs/index.php/bdj/article/view/34>
- Ni Luh Eka Juliastuti, I Putu Dedi Kastama Hardy, I Nyoman Suarjana, 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Prilaku Orangtua Dalam Perawatan Kesehatan Gigi Anak Prosiding, Vol 1, No. 49-58, 2018
<https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/sintesa/article/view/814>
- Noreba Tuti Restuastuti, Wan Fajriatul Mammunah.2015 Gambaran pengetahuan dan sikap orang tua siswa kelas i dan ii sdn 005 bukit kapur dumai tentang karies gigi. *Jom FK* , Volume 2 No. 2 Oktober 2015.
<https://media.neliti.com/media/publications/187990-ID-gambaran-pengetahuan-dan-sikap-orang-tua.pdf>
- Rai, Nayanjot Kaur, Tiwari, Tamanna. 2018. Parental factors influencing the development of early childhood caries in developing nations: A systematic review *Frontiers in Public Health*, Vol 6 No 1-8 2018
<https://doi.org/10.3389/fpubh.2018.00064>
- Sunnah, 2017. Pengertian anak usia dini. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* Vol.1No.1,2017.
<https://journal.umtas.ac.id/index.php/EARLYCHILDHOOD/article/view/63/5>
- R Fauziah, A Riolina 2018 Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut - *JIKG(JurnalIlmuKedokteranGigi)*,
<http://journals.ums.ac.id/index.php/jikg/article/view/4877>

